**ABSTRAK**

**Deanna Kezia/ 66140301 /2019/ Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Feminim *Host* Acara Brownis Trans Tv/ Pembimbing: Dr. Imam Nuraryo, S.Sos.,M.A.(Comms)**

Tujuan penelitian ini adalah membahas tentang bagaimana persepsi dua ibu rumah tangga yang ada di Bogor dan dua ibu rumah tangga di Bekasi terhadap perilaku feminim *host* acara Brownis Trans TV. Adapun identifikasi permasalahannya, yang pertama adalah bagaimana persepsi ibu rumah tangga terhadap komunikasi verbal *host* acara *talkshow* Brownis Trans TV, kedua yaitu bagaimana persepsi ibu rumah tangga terhadap komunikasi nonverbal *host* acara *talkshow* Brownis Trans TV dan ketiga adalah bagaimana persepsi ibu rumah tangga terhadap kredibilitas komunikator *host* acara *talkshow* Brownis Trans TV.

Penelitian ini menggunakan teori tentang persepsi yakni teori tersebut menunjukkan komunikasi sebagai proses aksi - reaksi, sehingga mengasumsikan kata - kata verbal. Asumsi dasar yang dapat dilihat dari teori persepsi adalah suatu proses dimana sekelompok manusia memberikan pemahaman dan tanggapan terhadap hal – hal atau peristiwa tertentu, yang dapat menimbulkan respon. Isyarat nonverbal itu sendiri juga dapat memberikan respon kepada persepsi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan subyek penelitian atau informan yang ada di dalam penelitian ini adalah dua ibu rumah tangga di Kota Bogor dan dua ibu rumah tangga di Kota Bekasi. Disetiap kota tersebut, dapat mempersepsikan bagaimana perilaku pria feminim *host* Brownis. Teknik pengumpulan data yang utama adalah menggunakan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, persepsi dari ibu rumah tangga baik di Kota Bogor dan baik di Kota Bekasi menyatakan bahwa *host* dari acara Brownis ini memiliki penguasaan informasi dan daya tarik untuk membawakan acara tersebut. Kedua, persepsi ibu rumah tangga baik di Kota Bogor maupun di Kota Bekasi terhadap komunikasi verbal yang dilakukan oleh *host* tersebut lebih memunculkan keramahannya, dibandingkan dengan gaya feminimnya, dan menarik dengan topik - topik pembicaraan yang menghibur. Ketiga, pada persepsi ibu rumah tangga baik di Bogor maupun di Bekasi, menyatakan bahwa gerak tubuh yang feminim itu memang ada, tetapi mereka beranggapan itu hanya *acting* dan mereka tidak terganggu dengan *acting* yang keperempuan - perempuanan. Akan tetapi ada juga informan yang menyatakan bahwa hal tersebut adalah negatif, karena memperlihatkan sifat feminim itu merupakan hal yang tidak pantas untuk dipertontonkan karena akan mempengaruhi perilaku anak - anak yang menonton tayangan tersebut.

Kesimpulannya adalah, pertama persepsi ibu rumah tangga terhadap komunikasi verbal di Bogor tidak terlalu baik karena program Brownis hanya menampilkan sisi kehidupan para artis saja, sehingga tidak ada informasi atau pengetahuan yang dapat dimanfaat oleh informan atau masyarakat luas yang menonton program Brownis. Kedua yaitu persepsi ibu rumah tangga terhadap komunikasi nonverbal, ada yang menyukai karena mereka menganggap itu hanya *acting¸*tetapi ada juga yang tidak suka karena itu dapat mempengaruhi anak - anak. Ketiga yaitu persepsi ibu rumah tangga terhadap kredibilitas. Dua - duanya mempunyai persamaan bahwa komunikator atau *host* disini memiliki kredibilitas, yang artinya mereka terampil diacara Brownis, dan memiliki akhlak atau moral yang baik.

**Kata kunci: Persepsi ibu - ibu rumah tangga, Teori tentang persepsi, *Host* Brownis Trans TV, Perilaku feminim.**